

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian pengaruh rasio CAR terhadap rentabilitas adalah sebagai berikut:

1. Tingkat CAR PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. selama periode 1998 – 2007 cenderung berada pada kriteria *Well Capitalized* yaitu diatas 10%.
2. Tingkat rentabilitas PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama periode 1998 – 2007 dengan menggunakan indikator rasio ROA, bergerak secara fluktuatif dan pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 2.25% sedangkan pencapaian terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar -80.87%.
3. Koefisien korelasi antara CAR dengan rentabilitas adalah +0.661 dengan koefisien detreminasi sebesar 43.69%. Nilai tersebut berarti CAR berpengaruh positif terhadap rentabilitas. Hal tersebut berarti setiap peningkatan CAR akan diikuti oleh peningkatan rentabilitas. Sebaliknya, penurunan CAR akan diikuti oleh penurunan rentabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diberikan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi manajemen bank, sebaiknya harus selalu menjaga nilai CAR dan ROA karena rasio – rasio tersebut merupakan indikator yang dijadikan standar kesehatan bank oleh Bank Indonesia. Langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pendapatan yang akan berdampak pula terhadap meningkatnya laba. Dengan laba yang optimal maka nilai CAR dan ROA pun akan meningkat. Selain itu, dengan memiliki rasio CAR yang tinggi menunjukkan bank mampu meng-*cover* kerugian – kerugian yang timbul dari aktiva berisiko yang dimiliki bank dan dengan memiliki rasio ROA yang tinggi menunjukkan bank dapat mengoptimalkan aset yang dimilikinya dalam memperoleh pendapatan sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.
2. Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, bagi peneliti berikutnya, sebaiknya melakukan penelitian tentang pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap rentabilitas dengan menggunakan variabel rentabilitas yang lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) atau Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO).